# **BAB III**

# PERANCANGAN DAN KONFIGURASI JARINGAN

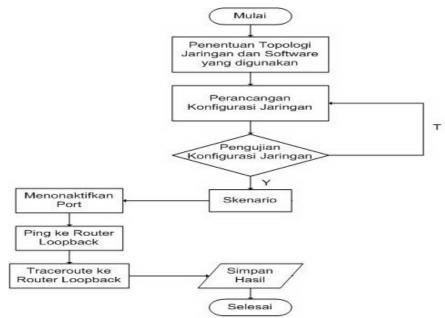
# 3.1 Perancangan Jaringan

Bab perancangan dan konfigurasi jaringan ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perancangan topologi simulasi, serta konfigurasi jaringan yang akan digunakan untuk mendapatkan karakteristik dari *protocol routing* EIGRP. Perancangan dan konfigurasi jaringan ini meliputi :

- Perancangan letak *router* dan konfigurasi jaringan yang akan digunakan sebagai titik sampel untuk mendapatkan karakteristik dari *protocol routing* EIGRP.
- Mengumpulkan informasi-informasi tentang kebutuhan yang diperlukan dalam simulasi dan kemampuan yang terdapat dalam software simulator yang digunakan.

# 3.2 Tahap Perancangan Jaringan

Perancangan jaringan dilakukan beberapa tahapan, adapun tahapan – tahapannya dapat digambarkan pada *flowchart* dibawah ini :



Gambar 3.1 Flowchart Tahapan Perencanaan

# 3.3 Spesifikasi Perangkat yang Digunakan

# 3.3.1 Spesifikasi Perangkat Keras yang Digunakan (Hardware)

Notebook ACER Aspire 4720Z dengan spesifikasi Processor Dual Core (@ 1.60 GHz), RAM 1,5 GB, WinXP, HD 120 GB.

#### 3.3.2 Spesifikasi Perangkat Lunak yang Digunakan (Software)

- 1. GNS-0.3.2
- 2. DynaGEN-0.9.2
- 3. Dynamips-0.2.7-RC3

# 3.4 Proses Instalasi dan Konfigurasi

# 3.4.1 Instalasi Dynagen dan Dynamips

Dynamips adalah *emulator* dari *Router* Cisco yang dibuat oleh Christophe Fillot. *Software* ini mengemulasi *series* 1700, 2600, 3600, 3700 dan 7200 *hardware*-nya, dan menjalankan *standard IOS Images*. Menurut Christophe Fillot *Emulator* jenis ini akan berguna untuk :

- 1. Perangkat latihan, dengan penggunaan *software* ini seperti pada *router* sesungguhnya.
- 2. Fasilitas latihan dan percobaan untuk IOS Cisco
- 3. Mengecek konfigurasi dengan cepat untuk kemudian diterapkan pada *router* sesungguhnya.

Tentunya *emulator* ini tidak dapat menggantikan *router* sesungguhnya, dynamips adalah *software* sederhana di laboratorium untuk *simulator* dari jaringan Cisco atau sebagai pembelajaran bagi seseorang yang ini lulus ujian CCNA/CCNP/CCIE.

General	Dynamips				
Oynamips	Dynamips  Settings  Executable path:  smi/Desktop/dynamips-0.2.8-20070827-19/dynamips  Working directory  /tmp/  Base port:  Base UDP:  Base console:  7200  Terminal command:  xterm -1 %d -e 'telnet %h %p' >/dev/null 2>61 &  Automatically delete old files generated by Dynamips  Finable IOS ghost feature				

Gambar 3.2 Pilihan Menu yang Dapat Diubah

Contoh Terminal Command:

TerraTerm SSH users:  $C:\progra\sim 1\TERMPRO\ttssh.exe\%h\%p\/W=\%d$  /T=1

PuTTY users: start *C:\progra~1\PuTTY\putty.exe -telnet %h %p* 

SecureCRT users: start *C*:\progra~1\SecureCRT\SecureCRT.EXE

/script c:\progra~1\dynamips\securecrt.vbs /arg %d /T /telnet %h %p & sleep 1

Sedangkan Dynagen adalah *text-based* bagian akhir untuk dynamips yang dibuat oleh Greg Anuzelli yang menyediakan OOP API yang terpisah dan digunakan oleh GNS3 untuk *interface* dengan dynamips. GNS3 juga menggunakan konfigurasi *format file* seperti dynagen INI dan integrasi managemen CLI Dynagen yang mengizinkan pengguna untuk menyusun *list devices*, menghentian dan menjalankan ulang dengan mudah, menentukan dan mengatur nilai *idle* –PC, melakukan penangkapan paket dan lain-lain.

## 3.4.2 Instalasi GNS3

GNS3 adalah *Simulator* Grafis Jaringan yang mengizinkan pengguna untuk merancang topologi jaringan dengan mudah dan kemudian menjalankan simulasinya. GNS3 mendukung IOS *router*, ATM/*Frame Relay/Ethernet switch* 

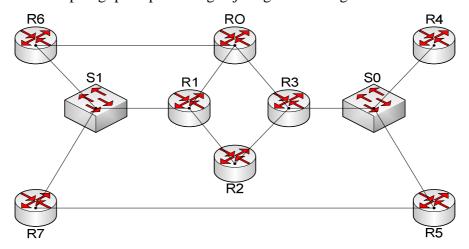
dan *Hub*. Pengguna juga dapat memperluas jaringannya dengan mengkoneksikan GNS3 ke topologi *virtual* yang telah dibuat.

GNS3 bekerja berdasarkan Dynamips dan bagian Dynagen. GNS3 telah dikembangkan pada Phaton serta melalui PyQt bagian GUInya dibuat dari Qt library yang sangat kuat dan terkenal penggunaannya pada proyek KDE. GNS3 juga menggunakan teknologi SVG (*Scalable Vector Grapiccs*) untuk memberikan simbol berkualitas tinggi yang akan dirancang pada topologi yang digunakan.

Pengguna harus memiliki semua pada *installer* Windows, antara lain Winpcap, Dynamips dan kumpulan dari GNS3 serta kebutuhan untuk menginstal Python, PyQt dan Qt. *Installer* tersebut juga menyeddiakan *integrasi Explorer*, sehingga pengguna hanya men-*double* klik pada *file* jaringan untuk menjalankanya.

## 3.5 Topologi

Bentuk topologi pada perancangan jaringan ini sebagai berikut :



Gambar 3.3 Topologi Router EIGRP

Pada topologi ini digunakan beberapa *device*, sehingga topologi ini dapat bekerja dengan baik. Adapun *decive* yang digunakan antara lain :

- 1. Router 8 buah
- 2. Port FastEthernet pada setiap koneksinya
- 3. Switch 2 buah

# 3.6 Konfigurasi Jaringan

Pada tahap konfigurasi jaringan, langkah awal pengkonfigurasiannya yaitu dengan mengkonfigurasi setiap *router* pada topologi diatas. Adapun konfigurasinya sebagai berikut :

## **ROUTER 1:**

router# configure terminal router(config)#hostname router0 router0(config)#interface fastethernet0/0 router0(config-if)#ip address 172.16.8.1 255.255.0.0 router0(config-if)#no shutdown router0(config-if)#exit router0(config)#interface fastethernet 0/1 router0(config-if)#ip address 169.100.2.1 255.255.255.0 router0(config-if)#no shutdown routerO(config-if)#exit router0(config)#interface fastethernet 1/0 router0(config-if)#ip address 100.180.5.1 255.255.255.0 router0(config-if)#clock rate 64000 router0(config-if)#no shutdown router0(config-if)#exit router0(config)#router eigrp 10 router0(config-router)#network 172.16.0.0 router0(config-router)#network 169.100.2.0 router0(config-router)#network 100.180.5.0 router0(config-router)#exit router0(config)#exit

#### **ROUTER 2:**

router# configure terminal router(config)#hostname router1 router1(config)#interface fastethernet0/0 router1(config-if)#ip address 172.16.8.2 255.255.0.0

router1(config-if)#no shutdown

router1(config-if)#exit

router1(config)#interface fastethernet0/1

router1(config-if)#ip address 10.14.2.1 255.0.0..0

router1(config-if)#no shutdown

router1(config-if)#exit

router1(config)#interface fastethernet1/0

router1(config-if)#ip address 20.14.2.1 255.0.0.0

router1(config-if)#clock rate 64000

router1(config-if)#no shutdown

router1(config-if)#exit

router1(config)#router eigrp 10

router1(config-router)#network 172.16.0.0

router1(config-router)#network 10.0.0.0

router1(config-router)#network 20.0.0.0.

router1(config-router)#exit

router1(config)#exit

# **ROUTER 3:**

router# configure terminal

router(config)#hostname router2

router2(config)#interface fastethernet0/0

router2(config-if)#ip address 10.14.2.1 255.0.0.0

router2(config-if)#no shutdown

router2(config-if)#exit

router2(config)#interface fastethernet0/1

router2(config-if)#ip address 150.140.140.1 255.255.0.0

router2(config-if)#no shutdown

router2(config-if)#exit

router2(config)#router eigrp 10

router2(config-router)#network 10.0.0.0

router2(config-router)#network 150.140.0.0 router2(config-router)#exit router2(config)#exit

## **ROUTER 4:**

router# configure terminal router(config)#hostname router3 router3(config)#interface fastethernet0/0 router3(config-if)#ip address 150.140.140.2 255.255.0.0 router3(config-if)#no shutdown router3(config-if)#exit router3(config)#interface fastethernet0/1 router3(config-if)#ip address 169.100.2.2 255.255.255.0 router3(config-if)#no shutdown router3(config-if)#exit router3(config)#interface fastethernet1/0 router3(config-if)#ip address 135.135.135.1 255.255.0.0 router3(config-if)#clock rate 64000 router3(config-if)#no shutdown router3(config-if)#exit router3(config)#router eigrp 10 router3(config-router)#network 150.140.0.0 router3(config-router)#network 169.100.2.0 router3(config-router)#network 135.135.0.0

#### **ROUTER 5:**

router3(config-router)#exit

router3(config)#exit

router# configure terminal router(config)#hostname router3 router4(config)#interface fastethernet0/0 router4(config-if)#ip address 135.135.135.2 255.255.0.0 router4(config-if)#no shutdown router4(config-if)#exit router4(config)#router eigrp 10 router4(config-router)#network 135.135.0.0 router4(config-router)#exit router4(config)#exit

#### **ROUTER 6:**

router# configure terminal
router(config)#hostname router3
router5(config)#interface fastethernet0/0
router5(config-if)#ip address 135.135.135.3 255.255.0.0
router5(config-if)#no shutdown
router5(config-if)#exit
router5(config-if)#ip address 198.100.100.1 255.255.255.0
router5(config-if)#no shutdown
router5(config-if)#no shutdown
router5(config-if)#exit
router5(config-if)#exit
router5(config-router)#network 135.135.0.0
router5(config-router)#network 198.100.100.0
router5(config-router)#exit
router5(config-router)#exit

#### **ROUTER 7:**

router# configure terminal
router(config)#hostname router3
router6(config)#interface fastethernet0/0
router6(config-if)#ip address 20.14.2.2 255.0.0.0
router6(config-if)#no shutdown
router6(config-if)#exit

router6(config)#interface fastethernet0/1
router6(config-if)#ip address 100.180.5.2 255.255.255.0
router6(config-if)#no shutdown
router6(config-if)#exit
router6(config)#router eigrp 10
router6(config-router)#network 20.0.0
router6(config-router)#network 100.180.5.0
router6(config-router)#exit
router6(config)#exit

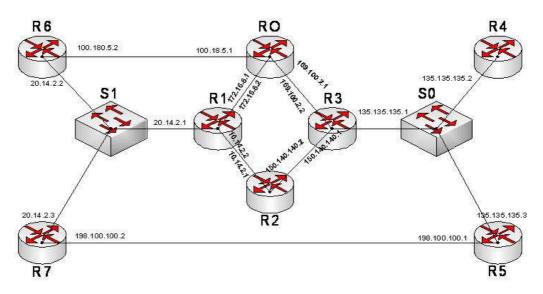
#### **ROUTER 8:**

router# configure terminal
router(config)#hostname router3
router7(config)#interface fastethernet0/0
router7(config-if)#ip address 20.14.2.3 255.0.0.0
router7(config-if)#no shutdown
router7(config-if)#exit
router7(config-if)#ip address 198.100.100.2 255.255.255.0
router7(config-if)#no shutdown
router7(config-if)#no shutdown
router7(config-if)#exit
router7(config-if)#exit
router7(config-router)#network 20.0 0.0.
router7(config-router)#network 198.100.100.0
router7(config-router)#exit
router7(config-router)#exit

# 3.7 Skenario Konfigurasi dan Implementasi

# 3.7.1 Skenario Konfigurasi

Pada konfigurasi jaringan digunakan dua topologi, yaitu Topologi *Star* dan Topologi *Ring*. Adapun bentuk topologi yang digunakan beserta IP *address* yang telah di konfigurasikan diatas adalah sebagai berikut :



Gambar 3.4 Topologi yang Telah Diberi IP Address

Konfigurasi ini menggunakan *protocol routing* EIGRP yang memiliki kemampuan me-*maintain table routing* terbaik.

# 3.7.2 Skenario Implementasi

Pada implementasi ini akan menggunakan topologi yang telah disebutkan di atas. EIGRP menggunakan formulaberbasis *bandwidth* dan *delay* untuk menghitung metric yang sesuai dengan suatu rute. EIGRP melakukan konvergensi secara tepat ketika menghindari loop. EIGRP tidak melakukan perhitungan-perhitungan rute seperti yang dilakukan oleh protocol *link state*.

# 3.7.3 Skenario

Pada Tugas Akhir ini saya membuat skenario yang akan disimulasikan pada saat Sidang Akhir. Adapun skenario yang dijalankan secara rinci akan dibahas pada subbab ini. Skenario dilakukan dengan mematikan salah satu *interface router*. Idenya yaitu apabila saat salah satu *interface router* dimatikan, *router* dapat mencari jalan alternatif untuk memberikan informasi yang akan disampaikan ke *router* tujuan. Dalam skenario ini *router* tujuan digunakan R4 sebagai *router tunggal. Router* yang digunakan memiliki IP *address* 135.135.135.2, sehingga setiap *router* yang akan di *running* tujuannya ke *router* 4.

Adapun perintah pada *simulator* adalah *Ping* ip router dan *traceroute* ip router tujuan. sedangan konfigurasi mematikan *interface* sebagai berikut :

Router(awal)>en

Router(awal)#ping 135.135.135.2

Type escape sequence to abort.

Sending 5, 100-byte ICMP Echos to 135.135.135.2, timeout is 2 seconds:

11111

Success rate is 100 percent (5/5), round-trip min/avg/max = 20/48/76 ms

Router(awal)#traceroute 135.135.135.2